

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diambil kesimpulan “terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Yayasan Taman Pendidikan Mardi Lestari Medan pada mata pelajaran PKn semester genap tahun pelajaran 2011/2012”.

Dapat dikatakan bahwa Model Pembelajaran *make a match* merupakan salah satu cara dalam menciptakan keaktifan siswa dalam mencari jalan keluar dari suatu masalah baik penyelesaian secara individu maupun kelompok. Sehingga dapat menumbuhkan kecintaan siswa terhadap mata pelajaran tersebut. Model pembelajaran *make a match* merupakan model pembelajaran yang paling baik untuk digunakan dalam pembelajaran PKn. Karena siswa di SMA Yayasan Taman Pendidikan Mardi Lestari Medan banyak menyukai model ini sehingga dalam pembelajaran mereka lebih paham.

Model pembelajaran *make a match* banyak disukai oleh siswa, karena model pembelajaran *make a match* menyenangkan dan sangat berpengaruh dalam pembelajaran PKn. Menggunakan model pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa. Siswa mengatakan lebih mudah memahami materi ajar yang disampaikan dengan menggunakan model pembelajaran *make a match*. Model pembelajaran *make a match* dapat membuat siswa paham dan menanamkan pengetahuan yang diajarkan dengan baik.

Model pembelajaran *make a match* mampu merangsang para siswa agar dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan baik. Menurut siswa, proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* di kelas sangat baik. Ada pengaruh setelah memakai model pembelajaran *make a match* dan ada perkembangan belajar dengan menggunakan model pembelajaran *make a match*. Dengan model pembelajaran *make a match* siswa lebih kreatif dalam belajar.

Model pembelajaran *make a match* mengupayakan berbagai keterampilan kepada siswa terutama yang berkaitan dengan kepekaan dalam menemukan dan menentukan permasalahan yang mendesak untuk segera dipecahkan. Jadi secara jelas penerapan model pembelajaran *make a match* adalah memberikan bekal pengalaman langsung kepada siswa, tentang berbagai permasalahan yang ada dan muncul di kelas maupun dalam masyarakat, kemudian siswa juga berupaya, mencarikan solusi terbaik untuk memecahkan permasalahan tersebut melalui rencana, tindakan terpuji.

Adapun tujuan yang akan dicapai dari kegiatan ini adalah untuk mengembangkan komitmen aktif para siswa terhadap kewarganegaraan dan pemerintahan dengan cara, memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk dapat berpartisipasi secara efektif dan memberikan pengalaman praktis yang dirancang untuk mengembangkan kompetensi dan aplikasi serta mengembangkan pemahaman akan pentingnya partisipasi warga negara. Model pembelajaran *make a match* dilandasi oleh beberapa landasan pemikiran yaitu empati pilar pendidikan, pandangan konstruktivisme, dan *democratic teaching*.

Model pembelajaran *make a match* mengacu pada sejumlah prinsip dasar pembelajaran. Prinsip-prinsip dasar pembelajaran dimaksud adalah prinsip belajar siswa aktif (*student active learning*), kelompok belajar kooperatif (*cooperative learning*), pembelajaran partisipatorik, dan mengajar yang reaktif (*reactive teaching*).

Dari hasil penelitian dapat dibuktikan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar PKn, dan pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar PKn, dan pengaruh penerapan model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Yayasan Taman Pendidikan Mardi Lestari Medan pada mata pelajaran PKn semester genap tahun pelajaran 2011/2012. Menunjukkan adanya hubungan yang ditunjukkan oleh r_{xy} sebesar 0,775 yang tergolong kategori tinggi atau kuat.

B. Saran

1. Kepada guru, agar memakai model pembelajaran *make a match* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Guru hendaknya memiliki kemauan untuk selalu meningkatkan kualitas mengajarnya dengan model pembelajaran *make a match* sehingga siswa dalam proses belajar mengajar dapat dengan mudah paham tentang materi yang diajarkan dan terus menambah ilmu dan mencari informasi yang baru guna meningkatkan mutu pembelajaran.
3. Guru menempati posisi yang utama dan penting dalam pendidikan sehingga hendaknya guru memiliki dedikasi yang tinggi guna tercapai tujuan pendidikan nasional.
4. Dalam upaya membelajarkan siswa, guru harus memiliki fungsi yang multiperan sehingga mampu menciptakan hasil belajar mengajar yang efektif.
5. Guru juga seyogianya menjadi panutan bagi siswa dan masyarakat sekitar.
6. Kepada peneliti lainnya yang ingin meneliti, yang berhubungan dengan model pembelajaran *make a match* agar dapat mengikutsertakan variabel yang lebih kompleks.